

ANALISIS KELAYAKAN USAHA

PETERNAKAN AYAM PETELUR MANDIRI SUMBER REZEKI

DESA PATOKPICIS KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG

¹Rizki Mubarak ²Nur Achmad Muzazin ³Sony Rachmawan

Universitas Wahidiyah Kediri dan alamat e-mail: mubarakrizki3@gmail.com

Abstrak

Usaha peternakan ayam petelur mandiri Sumber Rezeki merupakan usaha yang berfokus pada produksi telur ayam cokelat. Usaha peternakan ayam petelur mandiri Sumber Rezeki dijalankan oleh H. Aminnudin yang berlokasi di Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami analisa kelayakan usaha dan peluang usaha yang dimiliki oleh usaha peternakan ayam petelur mandiri Sumber Rezeki sehingga dapat diketahui apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Aspek pasar dan pemasaran pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki layak untuk dijalankan, 2). Aspek teknik dan teknologi pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki layak untuk dijalankan, 3). Aspek ekonomi sosial pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki layak untuk dijalankan, 4). Aspek keuangan pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki layak untuk dijalankan dengan hasil perhitungan *cashflow* setiap tahunnya mendapatkan keuntungan serta hasil analisa kelayakan finansial dengan nilai NPV sebesar Rp. 263,335,448.89, nilai IRR sebesar 29%, dan PP sebesar 4.41 yang dimana waktu pengembalian investasi mendapatkan 4 tahun 6 tahun dan ketiga kriteria tersebut layak untuk dijalankan, 5). Aspek Sumber Daya Manusia pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki layak untuk dijalankan, 6). Aspek Manajemen pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki belum layak untuk dijalankan dan perlu adanya perbaikan. Serta dari hasil penelitian usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki memiliki peluang usaha yang bagus dan dapat menghasilkan keuntungan.

Kata kunci: Analisis Usaha, Peternakan Ayam Petelur.

PENDAHULUAN

Perkembangan peternakan ayam petelur di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat baik dari peternakan skala kecil, skala sedang, sampai pada peternakan ayam petelur skala besar. Hal tersebut diperkuat dengan adanya data statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwasannya jumlah populasi ayam petelur di Indonesia dari tahun 2019 – 2021 semakin bertambah dengan jumlah pada tahun 2019 adalah sebanyak 263,918,004 ekor, tahun 2020 sebanyak 345,181,214 ekor, dan pada tahun 2021 sebanyak 368,191,874 ekor. (Purwaningsih, 2014) juga menyatakan bahwa dalam dunia perunggasan, usaha peternakan ayam ras petelur mengalami perkembangan yang pesat dan umumnya bersifat komersial. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan peternakan ayam petelur di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat.

Permintaan masyarakat akan telur ayam juga tidak ada habisnya dikarenakan telur adalah salah satu bahan pokok makanan yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan protein hewani. Telur yang sangat diminati masyarakat Indonesia adalah jenis telur yang dihasilkan dari produksi ayam ras petelur yang dimana harga telur ayam ini relatif murah dan mudah didapat di pasaran baik pedagang keliling, toko sembako, pasar tradisional, dan pasar swalayan. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya data statistik yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat produksi telur ayam di Indonesia dari tahun 2018 – 2020 menunjukkan jumlah produksi telur ayam pada tahun 2018 sebanyak 4.688.120,66 ton, tahun 2019 sebanyak 4.753.382,23 ton, dan tahun 2020 sebanyak 5.044.394,99 ton. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan masyarakat Indonesia akan telur ayam dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Dari perkembangan peternakan ayam petelur di Indonesia yang pesat dan permintaan masyarakat akan telur ayam yang tinggi menjadikan peluang usaha peternakan ayam petelur bagus untuk dijalankan dan berpotensi menghasilkan keuntungan. Akan tetapi dalam

menjalankan suatu usaha tidak hanya dijalankan begitu saja apalagi menjalankan usaha peternakan ayam petelur yang memiliki peluang yang bagus dalam mendapatkan keuntungan. Menurut Aida & Alam (2015) pandangan dari parameter keberhasilan ayam petelur bukan perkara yang mudah untuk mengetahui keberhasilan sebuah usaha, sehingga diperlukanlah kedua indikator pengukuran yaitu besarnya jumlah pendapatan dan tingkat kelayakan usaha untuk melihat tingkat keberhasilan sebuah usaha.

Studi kelayakan usaha adalah sebuah kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha dengan tujuan untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. Menurut Sulastri, L (2016) diperlukan pertimbangan – pertimbangan tertentu untuk menilai kelayakan suatu usaha, didalam riset kelayakan usaha ada beberapa aspek yang harus dikaji kelayakannya seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek ekonomi sosial, aspek manajemen, aspek keuangan dan aspek lainnya. Hasil penilaian aspek – aspek tersebutlah yang akan menentukan apakah suatu usaha layak atau tidak untuk dijalankan dan tidak hanya satu aspek saja yang menentukan kelayakan suatu usaha tetapi semua aspek berpengaruh dalam menentukan kelayakan suatu usaha.

Penelitian dilaksanakan di peternakan ayam petelur mandiri Sumber Rezeki milik H. Aminnudin yang berlokasi di Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Peternakan Sumber Rezeki ini sudah berjalan kurang lebih 20 tahun dan masih tetap eksis sampai sekarang akan tetapi perlu adanya penilaian kelayakan usaha pada peternakan ayam petelur mandiri Sumber Rezeki apakah selama usaha ini beroperasi lebih banyak menghasilkan keuntungan atau kerugian yang dapat diketahui dari proses analisa kelayakan usaha. Analisa kelayakan usaha ini penting untuk dilakukan dikarenakan dapat membantu berkembangnya suatu usaha dan dapat dijadikan evaluasi apakah usaha tersebut

dapat terus dijalankan atau perlu adanya perbaikan dari hasil yang belum layak dijalankan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Mandiri Sumber Rezeki di Desa Patokpici Kecamatan Wajak kabupaten Malang”.

METODE

Penelitian dilaksanakan di peternakan ayam petelur mandiri Sumber Rezeki yang berlokasi di Desa Patokpici Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dan sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumen. Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan tiga rumus kriteria penilaian kelayakan usaha finansial yaitu:

$$1. PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas bersih/ Tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

$$2. NPV = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+r)^2} - \text{Investasi}$$

$$3. IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran adalah salah satu aspek yang penting dalam suatu usaha karena aspek pasar dan pemasaran inilah yang akan menentukan arah, tujuan, dan sasaran dari pemasaran sebuah produk yang akan ditawarkan. Hal ini sangat membantu suatu usaha untuk memasarkan produknya kepada konsumen sehingga suatu usaha yang sudah jelas aspek pasar dan pemasarannya dapat berjalan dan berkembang dengan lancar seiring berjalannya waktu. Analisis kelayakan dalam aspek pasar dan pemasaran ini terdapat beberapa poin adalah permintaan pasar, segmentasi pasar, harga, promosi, tempat pada usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki sebagai berikut :

Permintaan Pasar

Permintaan pasar terhadap usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki yang dijalankan oleh H. Aminudin dari awal hingga sekarang sudah mengalami naik turun karena harga telur sendiri juga sering berubah-ubah. Permintaan telur ayam pada peternakan Sumber Rezeki ini berasal dari masyarakat sekitar peternakan yang dijual sendiri serta dari pengepul yang datang langsung ke peternakan untuk membeli pasokan telur.

Kenaikan dan penurunan permintaan terhadap telur ayam tergantung dari banyak faktor. Faktor kenaikan permintaan telur ayam dapat berasal dari peringatan hari besar seperti bulan ramadhan, peringatan hari raya idul fitri dan idul adha, peringatan hari natal dan sebagainya. Ada juga faktor penurunan permintaan telur ayam pada

peternakan salah satunya dapat berasal dari banyaknya pasokan telur ayam di pasaran tetapi permintaan konsumen di pasar mengalami penurunan sehingga harga telur cenderung murah yang mengakibatkan pengepul menurunkan jumlah pasokan telur yang dibeli.

Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar pada usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki ini sudah jelas karena produk yang dijual kepada konsumen adalah produk primer yang dibutuhkan oleh konsumen setiap hari yaitu telur ayam. Ada dua jenis konsumen tetap pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki ini yang pertama adalah pengepul yang dimana pengepul ini mengambil pasokan telur 2-3 kali dalam seminggu dan jumlah pasokan telur yang diambil kisaran 400-800 Kg dalam satu kali pengambilan.

Konsumen tetap yang kedua adalah masyarakat sekitar peternakan yang dimana telur ayam pada peternakan dijual sendiri di toko milik H. Amin. Jumlah pembelian telur ayam oleh masyarakat sekitar tergantung dari kebutuhan, jika kebutuhan untuk pribadi biasanya kisaran 1-5 kg tetapi jika kebutuhan untuk acara tasyakuran dan acara besar lainnya permintaan telur kisaran 10-100 kg.

Harga (Price)

Dalam hal penentuan harga telur ayam pada usaha peternakan milik Sumber Rezeki ini sudah ditentukan oleh pasar yang dimana harga telur sendiri mudah berubah-ubah tergantung dari situasi dan kondisi pasar itu sendiri. Umumnya harga telur ayam pada kandang yang ditentukan oleh pasar berkisar antara 19.000 - 21.000/Kg dan harga telur ayam pada pasar berkisar antara 22.000 – 25.000/Kg. ketika telur ayam dijual kepada pengepul maka acuannya pada harga kandang dan ketika telur ayam dijual kepada konsumen atau masyarakat sekitar maka harga mengacu pada harga pasar.

Promosi

Promosi penjualan produk yang dilakukan oleh usaha peternakan ayam petelur milik H. Amin kepada konsumen sekitar peternakan tidak menggunakan cara modern seperti membuat iklan, brosur dan sebagainya yang bertujuan untuk memperkenalkan produk. Akan tetapi H. Amin menggunakan cara promosi dari mulut ke mulut yang dimana di toko sembako milik H. Amin menyediakan telur ayam yang langsung dari peternakan miliknya.

Sedangkan untuk mempromosikan produk telur pada pengepul, beliau H. Amin tidak melakukan promosi melainkan pengepul yang menawarkan untuk membeli

produk telur milik peternakan ayam petelur Sumber Rezeki. Dan pada saat itu H. Amin memang sedang membutuhkan pengepul untuk membeli produk telur miliknya dikarenakan sebelum produk telur dijual kepada pengepul, beliau H. Amin menjual sendiri telur kepada konsumen dengan cara dibawa menggunakan mobil pickup dan diantar langsung kepada konsumen.

Menurut beliau penjualan telur ayam kepada pengepul lebih efisien dibandingkan dengan menjual sendiri karena harga yang ditawarkan oleh pengepul dan harga ketika dijual sendiri dirasa sama saja oleh karena itu H. Amin lebih tertarik menjual telur ayam kepada pengepul ketimbang dijual sendiri.

Tempat

Lokasi usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki milik H. Aminnudin ini bertempat di Desa Patokpici RT 19 RW 06 Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Lokasi peternakan sendiri jauh dari pemukiman warga sehingga tidak mengganggu aktivitas warga sehari-hari dan pemilihan tempat usaha peternakan ayam petelur ini memang tanah milik H. Aminnudin sendiri tidak menyewa dari orang lain. Tempat untuk menjual telur ayam ada 2 tempat yakni di peternakan langsung dan ditoko sembako milik H. Aminnudin.

Aspek Teknis dan Teknologi

Aspek teknis dan teknologi adalah salah satu aspek yang penting untuk dianalisis pada proses analisis usaha. Aspek ini menyangkut pada hal-hal teknis dan operasional usaha sehingga jika tidak dianalisis dengan benar dan tepat maka akan berakibat fatal ketika perjalanan usaha dikemudian hari. Dalam aspek teknis dan teknologi ini yang akan dianalisis ada beberapa poin yakni manajemen operasional, proses produksi, penentuan lokasi, luas produksi.

Manajemen Operasional

Manajemen operasional merupakan bagian yang berkaitan tentang mengatur, mengawasi, dan mengendalikan proses produksi. Tujuan dari adanya manajemen operasional untuk menjaga dan mengoptimalkan jalannya produksi dengan semestinya. Manajemen operasional yang dijalankan oleh peternakan ayam petelur Sumber Rezeki dari awal berjalannya usaha sampai sekarang sudah sering berganti-ganti.

Dikarenakan beliau H. Aminnudin sebagai pemilik peternakan memang dari awal tidak memiliki ilmu dan pengalaman beternak ayam petelur oleh karena itu manajemen operasional pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki sering berganti sesuai kondisi dan situasi

yang menjadikan manajemen operasional menjadi lebih baik seiring berjalannya usaha.

Manajemen operasional peternakan ayam petelur Sumber Rezeki yang sekarang sudah berjalan dengan baik, ada beberapa tahapan dalam manajemen operasional yang ada di peternakan Sumber Rezeki ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Pakan dan Minum

Tahapan yang pertama adalah pemberian pakan kepada ayam untuk memenuhi kebutuhan makan dan gizi. Pada pakan ayam petelur ini terdapat beberapa campuran bahan pakan yakni campuran antara jagung, bekatul, dan konsentrat yang kesemua itu mempunyai takaran perbandingan 50:35:15 antara lain 50% untuk jagung, 35% untuk konsentrat, dan 15% untuk bekatul., kesemua bahan tersebut harus dicampur dengan benar sehingga kandungan gizi pakan dapat diserap oleh ayam petelur dengan maksimal.

Pada peternakan ayam petelur milik H. aminnudin metode pemberian pakan ayam dilakukan sekali dalam satu hari yang dimana jumlah atau porsi yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan ayam dalam satu hari yaitu kisaran 95 – 110 gram/ekor. Tidak hanya pemberian pakan tetapi pemberian minum juga penting untuk menunjang proses produksi telur.

Metode pemberian minum pada peternakan Sumber Rezeki ini dilakukan dua kali dalam sehari yakni pemberian pertama pada pagi hari setelah ayam diberi makan dan wadah minum sudah dibersihkan, dan pemberian yang kedua pada siang hari setelah proses pemanenan atau pengambilan telur ayam.

2. Pengambilan Telur

Tahapan pengambilan telur ini dilakukan setiap hari dan diambil ketika semua ayam sudah bertelur semuanya yang mana waktu semua ayam sudah bertelur pada siang hari. Tahapan ini dilakukan dengan hati-hati karena telur ayam rentan rusak jika terjadi benturan dan lain sebagainya agar hasil produksi menjadi maksimal.

Sebelum dilakukan pengambilan telur, tahapan yang harus dilakukan adalah pengecekan telur yang masih didalam sangkar ayam dan yang jatuh keluar area tempat telur yang semestinya. Jadi peternak mengambil telur – telur yang keluar dari tempatnya, setelah itu peternak menyiapkan wadah telur yang mana pada peternakan Sumber Rezeki ini menggunakan kotak kayu yang standar pengisian telur seberat 10 Kg/wadah. Setelah tahapan pengecekan telur dan mempersiapkan kotak telur baru peternak dapat mengambil telur. Dalam satu hari peternakan

Sumber Rezeki dapat menghasilkan 40 kotak telur atau 400 Kg.

3. Penyortiran Telur

Tahapan penyortiran telur dilakukan ketika proses pengambilan telur dan ketika penimbangan telur jadi tahapan ini dilakukan dua kali agar tidak ada telur yang rusak ketika telur dijual kepada konsumen. Ada 3 jenis telur yang nantinya dibedakan tempat pengambilannya, yang pertama yakni telur normal, kedua telur retak dan telur putih, dan yang ketiga telur yang masih ada kotoran ayam.

Telur normal ditempatkan didalam wadah kotak kayu, sedangkan untuk telur retak, putih dan telur yang masih ada kotoran ditempatkan di wadah terpisah. Nantinya yang telur normal disimpan di gudang penyimpanan, untuk telur retak dan putih dibawa ke toko sembako dan dijual ke konsumen masyarakat sekitar, dan telur yang masih ada kotorannya dicuci dahulu sampai bersih kemudian dapat dicampur di wadah kotak kayu bersama telur normal.

4. Pemberian Obat dan Vitamin

Pada tahapan pemberian obat dan vitamin ini juga berperan penting dalam menjaga produksi telur ayam serta menjaga kesehatan ayam petelur. yang dimana fungsi obat ini adalah menyembuhkan berbagai penyakit yang diderita ayam dan fungsi vitamin untuk memenuhi kebutuhan gizi yang tidak didapat pada pakan ayam.

Pemberian obat dan vitamin pada peternakan Sumber Rezeki ini dilakukan ketika ayam terlihat tanda – tanda mengalami sakit dan jumlah produksi telur menurun maka peternak melakukan pengobatan kepada ayam yang terindikasi sakit dan pemberian vitamin kesemua ayam sehingga ayam tetap terjaga kesehatannya dan jumlah produksi telur juga terjaga.

Metode pemberian obat dan vitamin kepada ayam juga bermacam – macam tergantung dari kondisi ayam. Ada yang dicampur dengan pakan, ada yang dicampur dengan minum, dan juga ada yang diberikan dengan cara disuntikkan kepada setiap ekor yang disebut vaksinasi ayam.

5. Pemilihan Bibit Ayam Petelur

Dalam pemilihan bibit ayam petelur harus diperhatikan kualitas bibit ayam petelur itu sendiri dikarenakan akan berpengaruh dalam proses produksi telur ayam nantinya. Jika kualitas bibit ayam petelur tersebut bagus maka produksi telur akan bagus juga. Di peternakan ayam petelur Sumber Rezeki ini dalam

memilih bibit ayam petelur juga sangat diperhatikan kualitasnya.

Metode pemilihan bibit ayam petelur yang digunakan H. Aminnudin adalah melalui cara membeli *Day Old Chicken* (DOC) atau biasa dikenal dengan ayam petelur anakan dan juga melalui cara membeli bibit ayam petelur yang sudah siap bertelur tergantung kondisi dan situasi peternakan. Jika pembibitan dengan membeli *Day Old Chicken* (DOC) maka bibit DOC ini harus ditempatkan di kandang khusus dan perawatan juga secara khusus dikarenakan DOC ini sangat rentan dari serangan penyakit. Bibit DOC ini dirawat di kandang khusus selama 4 – 5 bulan baru bisa dipindah ke kandang dan siap untuk produksi telur.

Sedangkan jika pembelian bibit ayam petelur yang sudah siap produksi telur maka tidak perlu lagi peternak untuk merawat secara khusus di kandang khusus melainkan langsung ditempatkan pada kandang baterai yang siap untuk produksi telur. Akan tetapi harga bibit ayam petelur yang sudah siap produksi jauh lebih mahal daripada bibit ayam anakan atau *Day Old Chicken* (DOC).

Proses Produksi

Proses produksi telur ayam di peternakan ayam petelur Sumber Rezeki ini sama dengan peternakan ayam petelur lainnya yang masih menggunakan metode konvensional yang memanfaatkan jasa manusia. Dalam sehari peternak ayam petelur Sumber Rezeki ini dapat menghasilkan 400 Kg telur atau 40 wadah kotak kayu. Jumlah ayam petelur yang dternak di peternakan Sumber Rezeki sekarang ini adalah 7250 ekor. Adapun proses produksi telur ayam pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki adalah sebagai berikut :

1. Pembersihan wadah pakan dan minum
2. Pemberian pakan dan minum
3. Penyiapan dan penimbangan wadah kotak telur
4. Pengecekan telur disetiap kandang
5. Pengambilan telur
6. Penyortiran telur
7. Pencucian telur
8. Penimbangan telur
9. Menempatkan telur pada Gudang

Penentuan Lokasi

Lokasi usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki yang dimiliki oleh H. Aminnudin ini berlokasi di Desa Patokpici RT 19 RW 06 Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Lokasi dibangunnya peternakan tidak jauh dari kediaman H. Aminnudin selaku pemilik dan peternakan pun juga tidak berdekatan dengan rumah

Penerimaan Penjualan	Jumlah	Harga Satuan	Penerimaan 2019
Telur Ayam Utuh	67,200 Kg	Rp. 21,000.00	Rp. 1,411,200,000.00
Ayam Afkir	400 Kg	Rp. 25,000.00	10,000,000.00
Telur Ayam Retak	1,008 Kg	Rp. 18,000.00	18,144,000.00
Telur Ayam Cangkang Putih	1,344 Kg	Rp. 19,000.00	25,536,000.00
Karung Bekas Pakan	900 Lembar	Rp. 1,400.00	1,260,000.00
Total Penerimaan			Rp. 1,466,140,000.00

warga sehingga dalam menjalankan usaha peternakan ini pun tidak mengganggu aktivitas warga sekitar.

Ada tiga kandang ayam yang didirikan oleh H. Aminnudin yakni satu kandang ayam khusus untuk ayam anakan atau *Day Old Chicken* (DOC) beserta gudang penyimpanan pakan, dan ada dua kandang ayam untuk ayam yang sudah siap produksi telur. Dan tanah yang didirikan kandang ayam tersebut milik H. Aminnudin sendiri.

Luas Produksi

Setiap tahun luas produksi usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki menghasilkan jumlah yang berbeda-beda tergantung jumlah ayam petelur yang ditenak pada tahun tersebut. pada saat ini jumlah ayam petelur yang ditenak oleh H. Aminnudin adalah 7250 ekor yang dimana luas produksi yang dihasilkan dari jumlah ayam tersebut dalam satu hari mendapatkan 400 Kg atau 40 wadah kotak telur. Yang dimana berat telur pada satu wadah kotak kayu tersebut adalah 10 Kg.

Aspek Ekonomi Sosial

Tujuan dijalankannya sebuah usaha adalah untuk menghasilkan keuntungan, tidak hanya menghasilkan keuntungan untuk pribadi tetapi juga menghasilkan keuntungan untuk masyarakat sekitar. Sebuah usaha dapat dikatakan berhasil apabila usaha tersebut dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan nilai inilah yang akan dinilai dalam proses penilaian kelayakan usaha khususnya pada aspek ekonomi sosial.

Selama awal berdirinya usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki sampai sekarang sudah memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Dampak positif yang diberikan adalah terbukanya lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, pemanfaatan kotoran ayam untuk dijadikan pupuk kompos bagi pertanian sekitar, menjadi penyedia telur ayam bagi warga sekitar dimana telur ayam ini menjadi kebutuhan makanan primer manusia, dan lain sebagainya.

Adanya usaha peternakan ayam petelur juga tidak mengganggu aktivitas masyarakat sekitar dikarenakan lokasi peternakan berada dipinggiran area pedesaan

sehingga keberadaan peternakan tidak mengganggu warga desa.

Aspek Keuangan

Arus Masuk (*inflow*)

Penerimaan Penjualan	Jumlah	Harga Satuan	Penerimaan 2020
Telur Ayam Utuh	52,800 Kg	Rp. 17,000.00	Rp. 897,600,000.00
Ayam Afkir	300 Kg	Rp. 23,000.00	6,900,000.00
Telur Ayam Retak	1,080 Kg	Rp. 14,000.00	15,120,000.00
Telur Ayam Cangkang Putih	1,008 Kg	Rp. 15,000.00	15,120,000.00
Karung Bekas Pakan	1000 Lembar	Rp. 1,400.00	1,400,000.00
Total Penerimaan			Rp. 936,140,000.00
Penerimaan Penjualan	Jumlah	Harga Satuan	Penerimaan 2021
Telur Ayam Utuh	57,600 Kg	Rp. 19,000.00	Rp. 1,094,400,000.00
Ayam Afkir	250 Kg	Rp. 24,000.00	6,000,000.00
Telur Ayam Retak	1,128 Kg	Rp. 16,000.00	18,048,000.00
Telur Ayam Cangkang Putih	1,200 Kg	Rp. 17,000.00	20,400,000.00
Karung Bekas Pakan	1200 Lembar	Rp. 1,400.00	1,680,000.00
Total Penerimaan			Rp. 1,140,528,000.00

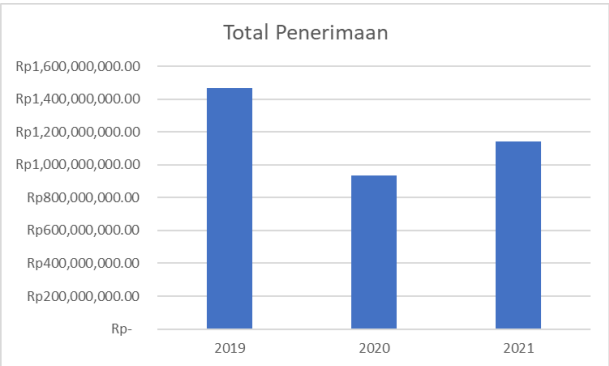
Penjualan telur ayam utuh pada peternakan ayam Sumber Rezeki dilakukan dua kali dalam satu minggu dan jumlah dalam satu kali pengambilan sudah ditetapkan dari pihak pengepul yang membeli. Pada tahun 2019 jumlah penjualan dalam satu kali ambilan sebesar 700 kg dengan total jumlah penjualan dalam setahun sebesar 67.200 kg dan harga jual telur ayam utuh pada tahun tersebut seharga Rp. 21.000/kg. Pada tahun 2020 penjualan dalam satu kali ambilan mengalami penurunan dikarenakan rendahnya daya beli konsumen dengan jumlah penjualan 550 kg dan total jumlah penjualan dalam setahun sebesar 52.800 kg dengan harga jual Rp. 17.000/kg. Pada tahun 2021 penjualan dalam satu kali ambilan sudah mulai mengalami kenaikan karena daya beli konsumen yang meningkat dengan jumlah 600 kg serta total jumlah penjualan telur ayam utuh dalam setahun sebesar 57.600 kg dan harga jual pada tahun tersebut seharga Rp. 19.000/kg.

Penjualan telur ayam retak berbeda dengan telur ayam utuh. Perbedaannya adalah dari target penjualan telur ayam utuh kepada pengepul tetapi target penjualan telur ayam retak kepada konsumen sekitar peternakan dengan selisih harga Rp. 3.000 lebih murah dari harga yang dijual kepada pengepul. Pada tahun 2019 penjualan telur ayam retak dalam sebulan sebesar 84 kg dan total penjualan dalam setahun sebesar 1.008 kg dengan harga jual Rp. 18.000/kg. Pada tahun 2020 penjualan telur

ayam retak dalam sebulan sebesar 90 kg dan total penjualan dalam setahun sebesar 1.080 kg dengan harga jual Rp. 14.000/kg. Pada tahun 2021 penjualan telur ayam retak dalam sebulan sebesar 94 kg dan total penjualan dalam setahun sebesar 1.128 kg dengan harga jual Rp. 16.000/kg.

Adapun penerimaan pendapatan peternakan dari kegiatan penjualan ayam afkir yang dilakukan setiap tahun ketika ayam petelur sudah tidak produktif lagi untuk dimanfaatkan. Pada tahun 2019 penjualan ayam afkir berjumlah 400 kg dengan harga jual Rp. 25.000/kg, pada tahun 2020 penjualan ayam afkir berjumlah 300 kg dengan harga jual Rp. 23.000/kg, dan pada tahun 2021 penjualan ayam afkir berjumlah 250 kg dengan harga jual Rp. 24.000/kg.

Peternakan ayam petelur Sumber Rezeki juga menjual karung bekas pakan yang sudah tidak terpakai dengan harga sebesar Rp. 1.400/Lembar. Penjualan karung bekas pakan tersebut ditargetkan kepada konsumen sekitar peternakan dan tukang barang bekas. Pada tahun 2019 jumlah karung bekas yang terjual dalam setahun sebanyak 900 lembar, jumlah pada tahun 2020 sebanyak 1.000 lembar dan jumlah pada tahun 2021 sebanyak 1200 lembar. Adapun proyeksi arus masuk penjualan di peternakan ayam petelur mandiri Sumber Rezeki dapat dilihat pada Tabel 4.1.



Berdasarkan data diatas bahwasannya, total penerimaan dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 total penerimaan usaha peternakan Sumber Rezeki sebesar Rp. 1,466,140,000 yang dimana total penerimaan pada tahun tersebut paling tinggi dibandingkan dengan tahun berikutnya dikarenakan permintaan telur yang tinggi dan harga telur yang terbilang cukup mahal dan ditambah dengan penerimaan dari penjualan ayam afkir, telur retak, telur cangkang putih dan karung bekas pakan ayam yang harga jualnya pada tahun tersebut juga mengalami peningkatan.

Sedangkan pada tahun 2020 total penerimaan yang diperoleh Peternakan Sumber Rezeki mengalami penurunan dengan jumlah yang diperoleh adalah sebesar Rp. 936,140,000. Faktor yang mendasari terjadinya

penurunan total penerimaan pada tahun tersebut adalah harga jual dari telur ayam, ayam afkir, telur retak dan telur cangkang putih mengalami penurunan serta permintaan telur pada tahun tersebut juga mengalami penurunan sehingga penerimaan yang diperoleh pada tahun 2020 lebih rendah daripada tahun 2019 dan 2021.

Dan pada tahun 2021 total penerimaan usaha peternakan Sumber Rezeki mulai mengalami peningkatan dengan jumlah yang diperoleh adalah sebesar Rp. 1,140,528,000. Faktor yang membuat penerimaan pada tahun tersebut mengalami peningkatan adalah jumlah permintaan telur yang kembali meningkat serta harga jual pada setiap produk penjualan juga mengalami peningkatan sehingga penerimaan pada tahun 2021 dapat kembali meningkat.

Arus Keluar (Outflow)

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh suatu usaha pada tahun pertama dan biasanya barang-barang investasi tersebut memiliki umur ekonomis lebih dari setahun. Barang-barang investasi yang dibeli harus sesuai kebutuhan usaha peternakan ayam petelur dan jika barang investasi tersebut sudah habis masa pakainya sebelum waktu ekonomisnya maka harus dilakukan pembelian ulang.

Biaya Investasi

Total biaya investasi di usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki pada tahun pertama adalah sebesar Rp. 60,830,000.00, yang dimana rincian biaya investasi dapat dilihat pada Tabel 4.2

Uraian Biaya	Jumlah	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Satuan	Total Harga	Nilai Penyusutan
Timbangan Datalog Digital	2	5	Rp 1.750.000,00	Rp 3.500.000,00	Rp 700.000,00
Ember Plastik	20	1	Rp 30.000,00	Rp 600.000,00	Rp 600.000,00
Selang Air 100 M	1	3	Rp 600.000,00	Rp 600.000,00	Rp 200.000,00
Sekop	4	2	Rp 85.000,00	Rp 340.000,00	Rp 170.000,00
Gerobak Dorong	2	5	Rp 400.000,00	Rp 800.000,00	Rp 160.000,00
Lampu Bohlam	5	2	Rp 7.500,00	Rp 37.500,00	Rp 18.750,00
kain Lap	10	1	Rp 2.000,00	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00
Tandon Air 2000 L	5	5	Rp 1.200.000,00	Rp 6.000.000,00	Rp 1.200.000,00
Alat Giling Pakan	1	10	Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00	Rp 1.500.000,00
wadah Pakan COD	35	5	Rp 15.500,00	Rp 542.500,00	Rp 108.500,00
Wadah Minum COD	35	5	Rp 18.000,00	Rp 630.000,00	Rp 126.000,00
Pemasas Ruangan	3	8	Rp 650.000,00	Rp 1.950.000,00	Rp 243.750,00
Sprayer Gendong	2	3	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 333.333,33
Keranjang Ayam	10	5	Rp 300.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 600.000,00
Timbangan Datalog Manual	1	5	Rp 1.750.000,00	Rp 1.750.000,00	Rp 350.000,00
Baterai Bumbu	384	5	Rp 65.000,00	Rp 24.960.000,00	Rp 4.992.000,00
Sewa Tanah	1	10	Rp 55.000.000,00	Rp 55.000.000,00	Rp 5.500.000,00
Mobil Pickup	1	14	Rp 105.000.000,00	Rp 105.000.000,00	Rp 7.500.000,00
Pembangunan Kandang	1	10	Rp 84.500.000,00	Rp 84.500.000,00	Rp 8.450.000,00
Sapu Lati	5	1	Rp 20.000,00	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
Total Biaya Investasi				Rp 305.330.000,00	Rp 32.872.333,33

Setiap biaya investasi yang dikeluarkan oleh usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki setiap tahunnya mengalami penyusutan dan setiap barang investasi memiliki nilai penyusutan yang berbeda-beda tergantung umur ekonomisnya. Umur ekonomis suatu barang dapat ditentukan dari tingkat kemampuan suatu barang layak dan masih memiliki fungsi yang baik untuk menunjang jalannya usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki.

Biaya Operasional

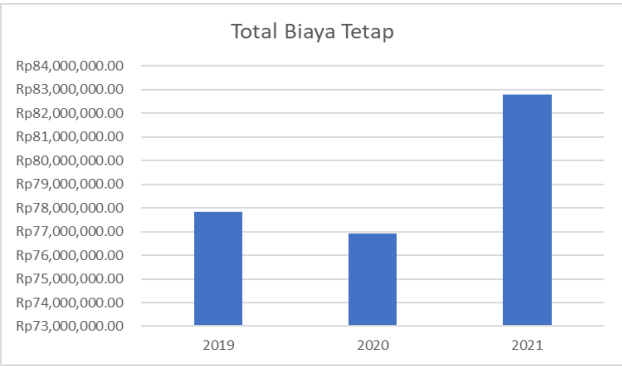
Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan suatu usaha selama berjalannya kegiatan usaha. Dalam biaya operasional terdapat pembagian biaya yang dimana biaya-biaya tersebut adalah biaya tetap dan biaya

variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak ditentukan oleh jumlah barang yang dibutuhkan perusahaan melainkan biaya tetap ini berkaitan dengan waktu seperti gaji karyawan, pajak bumi, dan lain sebagainya. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang keluar ditentukan oleh volume kegiatan perusahaan dimana biaya ini dapat berubah-ubah sesuai dengan intensitas penggunaan sumber biaya seperti halnya biaya pakan, biaya operasional kendaraan dan lain sebagainya.

Biaya Tetap

Biaya tetap pada peternakan Sumber Rezeki terdapat beberapa biaya seperti biaya gaji karyawan, biaya air, biaya penyusutan, biaya pajak bumi dan bangunan serta biaya perawatan kandang. Total jumlah biaya pada setiap tahunnya berbeda-beda dikarenakan biaya disetiap tahun

Biaya Tetap			
	2019	2020	2021
Gaji Karyawan	Rp. 55,200,000.00	Rp. 55,200,000.00	Rp. 60,000,000.00
Biaya Penyusutan	Rp. 11,422,333.33	Rp. 11,422,333.33	Rp. 11,422,333.33
PBB (Pajak Bumi & Bangunan)	Rp. 105,662.00	Rp. 144,080.00	Rp. 144,080.00
Biaya Perawatan Kandang	Rp. 10,000,000.00	Rp. 9,000,000.00	Rp. 10,000,000.00
Total Biaya Tetap	Rp. 77,819,995.33	Rp. 76,918,413.33	Rp. 82,766,413.33



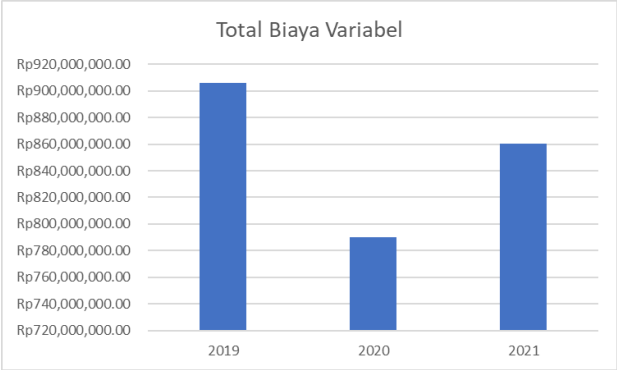
Bedasarkan data diatas bahwasannya, total biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki pada tahun 2019 sebesar Rp. 77,819,995.33, pada tahun 2020 sebesar Rp. 76,918,413.33, dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 82,766,413.33. Jumlah total biaya tetap yang dikeluarkan oleh peternakan Sumber Rezeki paling tinggi adalah tahun 2021 dikarenakan biaya gaji karyawan mengalami kenaikan dengan total gaji karyawan sebesar Rp. 60,000,000.

Biaya Variabel

Biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternakan Sumber Rezeki mengalami kenaikan dan penurunan harga pada tiga tahun terakhir yang disebabkan tingkat daya beli konsumen pada tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi yang tidak dapat diprediksi. Hasil perhitungan biaya variabel juga mengacu pada jumlah produksi ayam petelur yang dternak setiap tahunnya. Adapun rincian

biaya variabel usaha peternakan Sumber Rezeki dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Uraian Biaya	2019	2020	2021
Biaya Pakan	Rp.858,000,000.00	Rp.756,000,000.00	Rp.835,200,000.00
Biaya Vitamin, Vaksin dan Obat	Rp. 11,940,000.00	Rp. 11,560,000.00	Rp.11,560,000.00
Biaya DOC (Day Old Chicken)	Rp. 30,000,000.00	-	Rp -
Biaya Bibit Ayam Siap Produksi	Rp -	Rp. 16,500,000.00	Rp. 7,500,000.00
Biaya Operasional Kendaraan	Rp. 6,000,000.00	Rp. 6,000,000.00	Rp. 6,000,000.00
Total Biaya Variabel	Rp.905,940,000.00	Rp.790,060,000.00	Rp.860,260,000.00



Berdasarkan data diatas bahwasannya, total biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternakan Sumber Rezeki dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami naik turun. Hal ini terjadi karena jumlah populasi ayam yang dternak pada setiap tahun berbeda-beda oleh karena itu jumlah total biaya variabel yang dikeluarkan juga berbeda-beda dengan total pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 905,940,000, tahun 2020 sebesar Rp. 790,060,000, dan pada tahun 2021 sebesar 860,260,000.

Analisis Laba Rugi

Hasil analisis laba rugi yang sudah dilaksanakan di usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki adalah tingkat keuntungan paling tinggi yang diperoleh peternakan Sumber Rezeki terjadi pada tahun 2019 dikarenakan pada tahun tersebut tingkat harga jual telur ayam mengalami kenaikan dan daya beli konsumen terhadap telur ayam juga mengalami peningkatan.

Sedangkan pada tahun 2020 tingkat keuntungan yang diperoleh peternakan Sumber Rezeki mengalami penurunan drastis yang diakibatkan harga jual telur murah sedangkan harga pakan ayam mengalami kenaikan akan tetapi daya beli konsumen terhadap telur ayam masih stabil sehingga peternakan Sumber Rezeki tetap mendapatkan keuntungan. Tingkat keuntungan yang diperoleh pada tahun 2021 sudah mulai membaik dikarenakan harga jual telur mengalami peningkatan.

Usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki selama awal berdiri sampai sekarang belum pernah melakukan pinjaman uang di bank melainkan menggunakan modal sendiri sehingga usaha ini tidak ada

biaya bunga yang harus dibayar serta tidak ada biaya pajak pendatan usaha. Oleh karena itu total jumlah laba bersih sebelum pajak dan bunga serta laba bersih setelah pajak dan bunga yang diperoleh peternakan Sumber Rezeki menjadi sama. Hasil perhitungan laba rugi data dilihat pada tabel 4.5.

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Laba bersih sebelum bunga dan pajak	Rp 482,380,004.67	Rp 69,161,586.67	Rp 197,501,586.67
Biaya bunga	0	0	0
Laba bersih sebelum pajak	Rp 482,380,004.67	Rp 69,161,586.67	Rp 197,501,586.67
Pajak (0,5%) (pajak pendapatan usaha)	0	0	0
Laba bersih setelah pajak	Rp 482,380,004.67	Rp 69,161,586.67	Rp 197,501,586.67

Analisis Kelayakan Finansial

Analisis kelayakan finansial usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki menggunakan rumus kriteria penilaian NPV, IRR dan *Payback Periode* (PP). Berdasarkan data perhitungan *Cashflow* usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki menghasilkan nilai kelayakan finansial yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

Kriteria	Peternakan Ayam Petelur "Sumber Rezeki"	Indikator kelayakan	Hasil kelayakan
	Rp		
NPV (Rp)	263,335,448.89	> 1	Layak
IRR (%)	29%	> 1	Layak
PP (tahun)	4.41	> 1	Layak

Berdasarkan data nilai kelayakan finansial pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki milik H. Aminnudin layak untuk dijalankan karena dapat menghasilkan keuntungan dengan nilai NPV Rp. 263,335,448.89, IRR 29%, dan PP 4.41 yang artinya waktu titik impas pada usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki adalah 4 tahun 6 bulan.

Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek sumber daya manusia merupakan aspek yang perlu dilakukan penilaian dalam proses penilaian kelayakan suatu usaha, dikarenakan aspek ini bertujuan untuk mengetahui apakah sumber daya manusia yang tersedia sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan. Berkembangnya atau gagalnya suatu usaha juga tidak lepas dari jasa para karyawan yang bekerja. Jika

karyawan yang bekerja sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan maka dapat membantu suatu usaha untuk berkembang lebih besar dan jika karyawan tersebut kinerjanya kurang maka perusahaan juga dapat mengalami kegagalan.

Oleh karena itu aspek sumber daya manusia penting untuk dilakukan analisis secara menyeluruh, baik itu dari jumlah karyawan yang dibutuhkan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah gaji yang diberikan, dan penentuan deskripsi pekerjaan. Aspek ini juga tak lepas dari proses penilaian kelayakan usaha pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki yang dimana dalam menjalankan peternakan H. Aminnudin tidak dapat menjalankan usaha ini sendirian, perlu adanya karyawan yang membantu berjalannya usaha peternakan ayam petelur. berikut analisis aspek sumber daya manusia pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki:

Jumlah Karyawan yang Dibutuhkan

kurang lebih 20 tahun usaha peternakan ayam petelur Sumber rezeki sudah dijalankan oleh H. Aminnudin, yang dimana dalam menjalankan usaha ini beliau dibantu oleh pihak keluarga sendiri dan para karyawan yang berasal dari warga sekitar tempat usaha. Jumlah karyawan yang bekerja di peternakan ayam petelur milik H. Aminnudin saat ini adalah 4 orang dan dari keseluruhan karyawan tersebut sudah mencukupi jumlah karyawan yang dibutuhkan.

Setiap tahun jumlah karyawan yang bekerja di peternakan ayam petelur berbeda-beda tergantung dari kebutuhan yang dapat dilihat dari jumlah ayam yang ditenak. Untuk saat ini jumlah ayam yang ditenak adalah 7250 ekor dan jumlah karyawan yang saat bekerja sudah mencukupi jumlah karyawan yang dibutuhkan.

Kualifikasi Tenaga Kerja

Pemilik peternakan ayam petelur Sumber Rezeki yakni beliau H. Aminnudin menjalankan usaha ini dengan penuh ketekunan dan keuletan. Dengan cara kerja beliau, usaha peternakan tersebut dapat berjalan dari tahun 1997 sampai sekarang. Dalam pemilihan tenaga kerja beliau juga memilih tenaga kerja yang penuh dengan ketekunan dan keuletan.

Dalam memilih tenaga kerja, H. Amin tidak menuntut harus memiliki latar belakang yang tinggi, dan pengalaman dalam beternak ayam petelur yang mumpuni, akan tetapi cukup memiliki kemauan untuk bekerja secara tekun dan ulet dikarenakan dalam merawat ayam petelur harus diperhatikan setiap hari.

Tidak hanya tekun dan ulet saja akan tetapi dalam pemilihan tenaga kerja lebih diutamakan laki-laki karena bekerja di peternakan ayam petelur perlu memiliki tenaga

yang ekstra sebab pekerjaan yang dilakukan termasuk kerja kasar sehingga yang diutamakan adalah tenaga kerja laki-laki.

Jumlah Gaji

Sistem pemberian gaji pada karyawan yang ada di peternakan ayam petelur Sumber Rezeki diberikan jangka waktu satu bulan sekali dengan jumlah per karyawan adalah Rp. 1.000.000. jumlah gaji tersebut hanya untuk membayar jasa pekerjaan yang ada di peternakan saja. Ada gaji tambahan yang diberikan jika ada pakan ayam yang datang, maksudnya adalah jika pakan ayam datang maka para karyawan memindahkan pakan dari truk penjual ke gudang penyimpanan pakan yang ada dipeternakan. H. amin memberikan gaji tambahan Rp. 50.000 per pakan ayam datang dan dalam satu bulan pakan ayam datang ke peternakan sebanyak 5 kali jadi para karyawan mendapatkan gaji tambahan sebesar Rp. 250.000 dan total gaji yang diberikan oleh H. Amin adalah Rp. 1.250.000.

Deskripsi Pekerjaan

Sistem pekerjaan para karyawan yang ada di peternakan ayam petelur milik H. Amin mempunyai pekerjaan yang sama semua. Dari waktu bekerja, para karyawan dituntut untuk bekerja dari jam 6 sampai jam12 yang dimana deskripsi pekerjaan selama 6 jam akan dijelaskan melalui tabel. Berikut adalah deskripsi pekerjaan yang ada di peternakan ayam petelur Sumber Rezeki:

No	Waktu	Pekerjaan
1.	06.00 – 07.00	Pembersihan area kandang serta wadah minum dan pakan ayam
2.	07.00 – 08.00	Pemberian pakan dan minum pada ayam serta penyiapan pakan untuk besok
3.	08.00 – 10.00	Istirahat dan sarapan
4.	10.00 – 10.30	Persiapan pengambilan telur ayam (penimbangan wadah kotak telur dan pengecekan telur)
5.	10.30 – 12.00	Proses pengambilan telur serta pemberian minum yang kedua kali

No	Waktu	Pekerjaan
1.	Menyesuaikan	Pemberian vaksin, vitamin dan obat untuk ayam ternak
2.	Menyesuaikan	Penggilingan pakan ayam ternak
3.	Menyesuaikan	Mengangkut dan memindahkan pakan ayam ke kandang

Aspek Manajemen

Aspek manajemen merupakan aspek yang tidak bisa dihiraukan dalam penilaian kelayakan usaha dikarenakan aspek manajemen ini menyangkut pada pengorganisasian keseluruhan jalannya suatu usaha. Jika suatu usaha dijalankan dengan manajemen yang tepat maka usaha yang dijalankan akan berkembang dengan baik dan jika

usaha dijalankan oleh manajemen yang kurang tepat maka usaha tersebut akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu aspek manajemen penting untuk dikaji dalam penilaian kelayakan suatu usaha.

Sistem manajemen yang diterapkan oleh H. Amin dalam menjalankan usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki masih terbilang belum mencapai manajemen yang tepat. Dikarenakan dalam menjalankan usaha tersebut masih menerapkan sistem kira-kira atau yang lebih jelas usaha tersebut masih dijalankan dengan apa yang dirasa benar oleh H. Amin. Akan tetapi beliau menerapkan sistem kira-kira ini tidak hanya dari apa yang beliau tahu melainkan juga dari pendapat teman-teman beliau yang juga berprofesi sebagai peternak ayam petelur serta pengalaman H. Amin dalam beternak ayam petelur selama ini.

Terkait manajemen pendataan dalam peternakan ayam petelur Sumber Rezeki juga belum diterapkan dengan tepat. Pendataan yang diterapkan oleh H. Amin masih menggunakan data manual atau ditulis dengan tangan sehingga banyak data yang kurang jelas untuk dilakukan evaluasi. Oleh karena itu perlu perbaikan untuk aspek manajemen pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki.

Peluang Usaha Peternakan Ayam Petelur Mandiri Sumber Rezeki

Usaha peternakan ayam petelur adalah suatu usaha yang termasuk memiliki peluang bisnis yang besar dikarenakan telur adalah salah satu komoditas bahan pokok yang selalu dibutuhkan masyarakat setiap hari. hampir seluruh rumah tangga dan tempat usaha makanan menggunakan telur yang merupakan bahan pokok yang menganndung sumber protein hewani yang harganya relative murah. Dengan adanya kebutuhan dan permintaan telur yang tinggi dikalangan masyarakat sehingga usaha peternakan ayam petelur memiliki peluang yang menguntungkan.

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilaksanakan di peternakan ayam petelur mandiri Sumber Rezeki milik H. Aminnudin menyatakan bahwa prospek usaha peternakan tersebut baik dan dapat menghasilkan keuntungan yang dapat dilihat dari laporan keuangan peternakan ayam sumber rezeki dalam tiga tahun belakang mendapatkan penghasilan. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan penghasilan karena harga jual telur menurun dan harga pakan naik tetapi karena permintaan konsumen yang masih stabil maka peternakan ayam sumber rezeki tetap mendapatkan keuntungan.

Dapat dilihat juga dari aspek pasar dan pemasaran pada usaha peternakan ayam petelur sumber rezeki juga menunjukkan bahwasanya prospek usaha ini sangat menjanjikan kedepannya dari target konsumen yang sudah jelas yakni dari masyarakat sekitar peternakan dan pengepul telur. Sehingga H. amin sudah tidak kebingungan lagi untuk menyalurkan dan menjual produk telur yang dihasilkan dari produksi telur ayam.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di usaha peternakan ayam petelur mandiri Sumber Rezeki, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki menunjukkan bahwa:
 - 1). Aspek pasar dan pemasaran pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki layak untuk dijalankan.
 - 2). Aspek teknik dan teknologi pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki layak untuk dijalankan.
 - 3). Aspek ekonomi sosial pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki layak untuk dijalankan, 4). Aspek keuangan pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki layak untuk dijalankan dengan hasil perhitungan *cashflow* setiap tahunnya mendapatkan keuntungan serta hasil analisa kelayakan finansial dengan nilai NPV sebesar Rp. 263,335,448.89, nilai IRR sebesar 29%, dan PP sebesar 4.41 yang dimana waktu pengembalian investasi mendapatkan 4 tahun 6 tahun dan ketiga kriteria tersebut layak untuk dijalankan, 5). Aspek Sumber Daya Manusia pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki layak untuk dijalankan, 6). Aspek Manajemen pada peternakan ayam petelur Sumber Rezeki belum layak untuk dijalankan dan perlu adanya perbaikan.
2. Setelah dilakukan penelitian pada usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki milih H. Amin. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwasannya usaha peternakan ini memiliki peluang usaha yang bagus dan dapat menghasilkan keuntungan yang dapat dilihat dari hasil analisis kelayakan setiap aspek menghasilkan layak untuk dijalankan.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada usaha peternakan ayam petelur Sumber Rezeki dapat diambil beberapa saran adalah sebagai berikut :

1. Usaha peternakan ayam Sumber Rezeki perlu melakukan perbaikan dalam hal manajemen pendataan dan penyimpanan data agar tidak ada data penting

yang rusak atau hilang sehingga nantinya ketika melakukan evaluasi tahunan menjadi lancar.

2. Pemberian vitamin kepada ayam ternak sebaiknya tidak menunggu ayam mengalami stress atau sakit dahulu melainkan diberi minimal 1-2 kali dalam seminggu sehingga kebutuhan vitamin ayam petelur tetap terjaga dan produksi telur juga tetap optimal.
3. Perlu dilakukan pengecekan dan perbaikan baterai ayam secara menyeluruh agar dapat mengetahui bagian mana saja yang mengalami kerusakan sehingga telur tetap berada ditempat pengambilan dan tidak jatuh ke bawah kandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., dan Alam, M. N. (2015). *Analisis of Income and Feasibility Business of Chicken Layer Poultry Hj. Sari Intan in Potoya Village Dolo Sub District Sigi District*. Agrotekbis, 3(6), 725–730.
- Aziz, Dian (2019). *Mengenal Ayam Petelur*. Tangerang: loka Aksara
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Produksi Telur Ayam Ras*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 21 desember 2021 pada jam 13.12 WI
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Populasi Ayam Ras Petelur 2019 - 2021*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 04 Agustus 2022 pada jam 14.00 WIB
- Febrianto, N., Putritamara, J. A., & Hartono, B. (2019). *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Broiler di Kabupaten Malang*. Agriekonomika, 7(2), 168. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v7i2.4451>
- Irfan, Muhammad (2021). *Analisa Usaha Keripik singkong di UD. Barokah Dusun Manukan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri*. Skripsi, Universitas Wahidiyah Kediri
- Kasmir dan Jakfar (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Purwaningsih, D.L. (2014). *Peternakan Ayam Ras Petelur di Kota Singkawang*. Jurnal online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura 2(2):74-88
- Rahardjo, Yonathan (2018). *Beternak Ayam Petelur*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Ramadhani, Iga Artista (2019). *Analisa Kelayakan Usaha Anggrek Bulan (Phalaenopsis Amabilis) di Aeyuddia Garden Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*. Skripsi, Universitas Wahidiyah Kediri
- Sulastri, L. (2016). *Studi kelayakan bisnis untuk wirausaha*. Bandung: laGood's Publishing
- Sugiyanto, Luh Nadi, I Ketut Wenten (2020). *Studi Kelayakan Bisnis*. Banten: Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (YPIS)